

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendekatan kontekstual menggunakan model PjBL dan pendekatan kontekstual model diskusi dalam menggali kekayaan lokal terhadap pengembangan *life skills* dan penguasaan konsep siswa, adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian dari hasil *N-Gain* dapat dilihat bahwa pendekatan kontekstual menggunakan model PjBL berpengaruh signifikan dalam meningkatkan penguasaan konsep siswa.
2. Berdasarkan hasil penelitian pengaruh peningkatan *life skill* siswa pada pendekatan kontekstual model PjBL dan model diskusi berpengaruh untuk meningkatkan *life skill* siswa, hal ini dikarenakan bahwa untuk meningkatkan *life skill* dibutuhkan waktu yang lebih panjang dan secara kontinu. Meskipun demikian, *N-Gain* pengembangan *life skills* pada kelas yang mendapatkan pembelajaran pendekatan kontekstual model PjBL (*N-gain* 0,46) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang mendapatkan pembelajaran pendekatan kontekstual model diskusi (*N-gain* 0,30). Oleh karena itu untuk meningkatkan pengembangan *life skills*, model PjBL lebih baik.
3. Berdasarkan penelitian penggunaan pendekatan kontekstual model PjBL lebih berpengaruh dalam meningkatkan *life skill* dan penguasaan konsep siswa dibandingkan kelas yang menggunakan pendekatan kontekstual model diskusi.
4. Berdasarkan hasil tanggapan siswa terhadap pembelajaran kontekstual model PjBL dan model diskusi tanggapan siswa positif terhadap kedua pembelajaran ini, menumbuhkan minat dan semangat siswa dalam belajar sehingga penggunaan model ini direkomendasikan untuk digunakan guna menghindari kejenuhan siswa dalam belajar.

B. Saran

Berikut diuraikan saran yang diajukan oleh penulis baik itu untuk guru maupun bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian sejenis.

1. Bagi guru

Dari proses pada saat penelitian, guru dianjurkan untuk lebih bisa memonitoring kegiatan siswa selama proses PjBL pada saat pembuatan proyek, guru juga harus menyediakan waktu untuk siswa dapat berkonsultasi mengenai proyek mereka diluar jam pelajaran. Guru juga harus memperhatikan lamanya waktu pengerjaan proyek hingga proyek itu tuntas, sehingga jika telah sampai waktu yang ditentukan namun proyek belum tuntas/mencapai tujuan maka dapat menyediakan waktu tambahan jika proses pengerjaan proyek dirasa belum maksimal. Guru juga harus mengoreksi kurang maksimalnya hasil awal proyek siswa dikarenakan siswa belum terbiasa mengerjakan proyek dalam pembelajaran di kelas.

2. Bagi peneliti

Bagi peneliti yang akan melaksanakan penelitian serupa, ada baiknya melakukan persiapan mengenai penggunaan model pembelajaran dengan lebih baik. Juga sangat penting bagi peneliti yang lain untuk dapat memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan kontekstual, terlebih lagi dalam model PjBL yang mengharuskan pembuatan proyek, sehingga hanya materi-materi yang bisa dihubungkan dengan permasalahan yang nyata saja yang bisa menggunakan model ini. Bagi peneliti juga harus memperhatikan pemilihan kelas jika menggunakan model PjBL, karena hanya kelas yang siswanya memang sudah aktif saja yang dapat menghasilkan dan

mengerjakan proyek dengan maksimal, untuk kelas yang belum terlalu aktif siswanya, dirasa cukup sulit dalam pelaksanaan proyek karena harus menyesuaikan dengan waktu yang lebih lama dan terkendala minat serta keaktifan siswa yang kurang sehingga mempengaruhi proses dan hasil akhir proyek nantinya.